

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian saat ini yaitu ingin mengetahui hasil dari beberapa peneliti yang akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

2.1.1 Ni Made Sukarmiasih, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham dan *Market Value Added* (MVA). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 dan dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan bersifat *time series* dengan jenis data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda yang terdiri dari uji t dan uji F dengan program SPSS 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terhadap variabel independen dengan variabel dependen *return* saham, dapat disimpulkan bahwa

Net Profit Margin (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial terhadap variabel independen dengan variabel dependen *Market Value Added* (MVA), dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Value Added* (MVA), sedangkan variabel independen *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Market Value Added* (MVA). Secara simultannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham maupun variabel dependen *Market Value Added* (MVA).

Persamaan :

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada

1. Variabel dependen (Y) yang sama yaitu *Return Saham*
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 dengan metode *purposive sampling*.
3. Dalam teknik data bersifat *time series* dengan jenis data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi.
4. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda yang terdiri dari uji t dan uji F.

Perbedaan :

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada pada variabel dependen (Y) yaitu *Market Value Added* (MVA) dan variabel Independen (X) yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) pada tahun pengujian 2009-2013 dan analisis pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel (Y) yaitu *Return* saham dan variabel Independen (X) yaitu *Basic Earning Power* (BEP) dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun pengujian 2010-2014 dan analisis pengujian data pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regresi Analisis* (MRA).

2.1.2 Michael Aldo Carlo (2014)

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Price To Earning Ratio* (PER) pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia, difokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 tahun 2010-2012. Menggunakan data sekunder dan jenis data yang digunakan kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong dalam kelompok Indeks LQ 45. Hasil proses seleksi sampel memperoleh 105 sampel, yang terdiri dari 47 perusahaan melalui teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, tetapi terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik, karena suatu model regresi yang baik

merupakan model regresi yang datanya berdistribusi normal, tidak memiliki masalah multikolinearitas, heterokedastistas, dan autokorelasi.

Hasil analisis menunjukkan variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia, variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif terhadap *return* saham, variabel *Price to Earnings Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan :

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada

1. Variabel dependen (variabel terikat) berupa *return* saham (Y)
2. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 dengan teknik *Purposive Sampling*.
3. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.
4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan :

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen (X) *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Price To Earning Ratio (PER)* pada tahun pengujian 2010-2012 dan menggunakan uji asumsi klasik. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen (X) *Basic Earning Power (BEP)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* pada tahun 2010-2014 dan menggunakan Uji F dan Uji t.

2.1.3 Najmiah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* perusahaan. Variabel bebas (*independent*) dari penelitian ini adalah *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan variabel terikat (*dependent*) dari penelitian ini adalah *Return Saham*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pada industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember, dan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh pada laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2009-2013. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 19.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Price to Book Value (PBV)* terhadap *return* saham tidak memiliki hubungan yang signifikan, variabel *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham memiliki hubungan yang signifikan, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Persamaan :

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada

1. Variabel dependen (variabel terikat) berupa *return* saham (Y) dan variabel independen (variabel bebas) berupa *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER).
2. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*.
3. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.
4. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi.
5. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Perbedaan :

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada populasi yang digunakan perusahaan pada industri *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tahun periode penelitiannya tahun 2003-2009. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi Pada perusahaan LQ 45 dan tahun periode penelitiannya tahun 2010-2014.

2.1.4 Agung Sugiarto (2011)

Penelitian ini menggunakan variabel dependent *Return* saham dan variabel independen *Beta* saham, *Size* (ukuran) sebuah perusahaan, *Debt Equity Ratio* (DER) serta *Price to Book Value Ratio* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Indeks Papan Utama (*Main Board Exchange*) dan Indeks Papan Pengembang (*Development Board Exchange*) di Bursa Efek Indonesia, periode 2003-2005. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel menggunakan teknik ini didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu perusahaan

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003-2005, Data yang digunakan didalam penelitian ini berupa data skunder, yang diperoleh dari ICMD (Indonesia *Capital Market Directory*) dan JSX (Jakarta *Stock Exchange*) *Monthly Statistic*. Data dari masing-masing variabel *Beta* saham individual, ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) *Ratio* dan *Return* saham dicari untuk periode tahun 2003 sampai dengan 2005. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas. Menggunakan Uji F dan Uji t Berdasarkan analisis regresi, *beta* mempunyai dampak yang positif terhadap *stock return* tetapi tidak signifikan, besar kecilnya perusahaan dan *Price to Book Value* (PBV) *ratio* mempunyai dampak positif dan signifikan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap *stock return*.

Persamaan :

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada

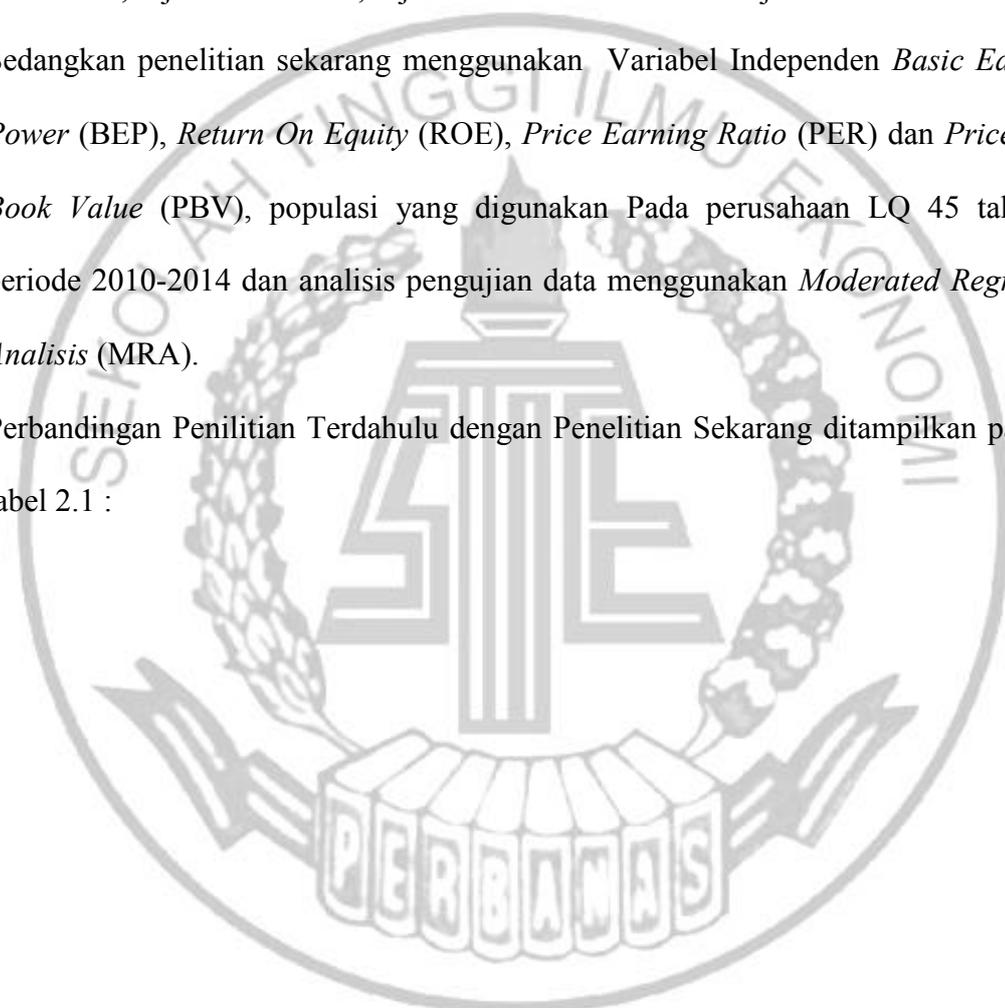
1. Variabel dependen (Y) yang sama yaitu *Return* Saham
2. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan jenis data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi.
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda yang terdiri dari uji t dan uji F dengan program SPSS.

Perbedaan :

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada Variabel Independen (X) yaitu variabel independen *Beta* saham, *Size* (ukuran) sebuah perusahaan, *Debt Equity Ratio* (DER) serta *Price to Book Value Ratio*

(PBV), Populasi yang digunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Indeks Papan Utama (*Main Board Exchange*) dan Indeks Papan Pengembang (*Development Board Exchange*) di Bursa Efek Indonesia, tahun periode yaitu 2003-2005 dan analisis pengujian data pada uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan Variabel Independen *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV), populasi yang digunakan Pada perusahaan LQ 45 tahun periode 2010-2014 dan analisis pengujian data menggunakan *Moderated Regresi Analisis* (MRA).

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang ditampilkan pada tabel 2.1 :



Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA PENELITIAN TERDAHULU
DENGAN PENELITIAN SEKARANG

Kategori	Ni Made Sukarmiasih, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2015)	Michael Aldo Carlo (2014)	Najmiah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati (2014)	Agung Sugiarto (2011)	Peneliti
Variabel Terikat	<i>Return Saham Dan Market Value Added (MVA)</i>	<i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i>
Variabel Bebas	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Economic Value Added (EVA)</i> - <i>Net Profit Margin (NPM)</i> - <i>Basic Earning Power (BEP)</i> - <i>Return On Assets (ROA)</i> - <i>Return On Equity (ROE)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return On Equity (ROE)</i> - <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> - <i>Price To Earning Ratio (PER)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Price Earnings Ratio (PER)</i> - <i>Price To Book Value (PBV)</i> - <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Beta - Size - Perusahaan - DER Ratio - PBV Ratio 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return on equity (ROE)</i> - <i>Basic Earning Power (BEP)</i> - <i>Price Earning Ratio (PER)</i> - <i>Price To Book Value (PBV)</i>
Periode Penelitian	Periode 2009-2013	Periode 2010-2012	Periode 2009 – 2013	Periode 2003-2005	Periode 2010- 2014
Populasi	Seluruh perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi industri yang telah <i>go public</i> dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013 yang termasuk ke dalam LQ-45.	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong dalam kelompok Indeks LQ45	Perusahaan pada industri <i>real estate and property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai 2013.	Seluruh perusahaan yang terdaftar pada Indeks Papan Utama (Main Board Exchange) dan Indeks Papan Pengembang (Development Board Exchange) di Bursa Efek Indonesia	Pada perusahaan LQ 45

Teknik Sampling	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
Jenis data	Data sekunder	Data sekunder	Data sekunder	Data sekunder	Data sekunder
Metode	Dokumentasi	Kuantitatif	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi
Teknik Analisis	Metode analisis regresi berganda yang terdiri dari uji t dan uji F	Analisis <i>regresi linear</i> berganda	Analisis <i>regresi linear</i> berganda	Analisis Regresi	Analisis Regresi Linear Berganda atau <i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i>

Sumber : *Ni Made Sukarmiasih, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2015), Michael Aldo Carlo (2014), Najmiyah, Ni Kadek Sinarwati (2014), Agung Sugiarto (2011).*



2.2 Landasan Teori

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat di simpulkan oleh penelitian sekarang yaitu dengan menganalisi sabagai berikut :

2.2.1 Saham LQ 45

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fahrudin (2011 : 130), Indeks LQ 45, terdiri dari 45 saham pilihan dengan mengacu pada dua variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap enam bulan, ada saham-saham baru yang masuk ke dalam LQ 45. Indeks LQ 45 adalah gambaran naik turunnya harga 45 saham yang paling lancar (likuid) yang diperdagangkan di Bursa Efek dan diumumkan setiap hari pada saat penutupan sesi ke II transaksi perdagangan di Bursa Efek. Penetapan saham-saham perusahaan *go-public* yang masuk dalam kategori 45 saham terlikuid, dievaluasi dan ditetapkan setiap 6 bulan. Informasi kepada investor bahwa saham-saham tersebut secara teoritis relatif risiko lebih kecil dibandingkan dengan saham-saham di luar saham indeks LQ 45 (Mangsa Simatupang, 2010 : 119). Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014 : 312), ILQ 45 adalah indeks likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang selama ini dianggap memiliki kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan serta memenuhi kriteria sesuai dengan yang disyaratkan oleh manajemen ILQ 45.

2.2.2 Return Saham

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas

investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010: 102). Sedangkan menurut Jogiyanto Hartono (2014 : 19), menyatakan *return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang suda diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasian ini penting karena banyak digunakan sebagai data untuk analisis investasi, termasuk digunakan sebagai data analisis portofolio. *Return* saham (*return* realisasian) diperoleh dengan cara:

$$\text{Return realisasian} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield} \dots\dots \text{Rumus (1.1)}$$

Capital gain atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots \text{Rumus (1.2)}$$

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi yang lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Yield* untuk saham merupakan persentase penerimaan deviden terhadap harga saham pada periode yang sebelumnya. Maka *return* total dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots \text{Rumus (1.3)}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

D_t = Dividen kas pada akhir periode waktu t

P_t = Harga saham saat periode t (harga saham sekarang)

P_{t-1} = Harga saham pada periode t – 1 (harga saham yang lalu)

2.2.3 Return On Equity (ROE)

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan salah satu rasio yaitu *return on equity (ROE)*. Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fahrudin (2006 : 200), Rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya meyangkut profitabilitas perusahaan dan *return on equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri dan *return on equity (ROE)* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Werner R.Murhadi, 2013: 64). ROE diperoleh dengan cara:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots \text{Rumus (2)}$$

2.2.4 Basic Earning Power (BEP)

Harahap (2008 : 305), menyatakan bahwa rasio *Basic Earning Power (BEP)* menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik. *Basic Earning Power (BEP)* merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak di bagi total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. Formula yang digunakan untuk menghitung *Basic Earning Power (BEP)* sebagai berikut (Ni Made Sukarmiasih, 2015)

Basic Earning Power (BEP) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots \text{Rumus (3)}$$

2.2.5 *Price Earning Ratio (PER)*

Harahap (2008 : 305), menyatakan rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Menurut Werner R. Murhadi (2013 : 65), Price to earning ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER diperoleh dengan cara:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}} \dots\dots \text{Rumus (4)}$$

2.2.6 *Price To Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Sedangkan nilai buku perlembar saham perusahaan dapat diperoleh dengan cara membagi seluruh modal sendiri perusahaan dengan semua saham yang telah dikeluarkan dan disetorkan penuh (Mangsa Simatupang, 2010 : 68). Sedangkan menurut Tjptono Darmadji dan Hendy M. Fahrudin (2011 : 157), *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Werner R. Murhadi (2013 : 66), *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan. PBV diperoleh dengan cara:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham / lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas / lembar}} \dots\dots\dots \text{Rumus (5)}$$

2.2.7 Pengaruh ROE Terhadap *Return Saham*

ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan atau laba yang sumber pendanaannya berasal dari modal sendiri. Oleh karena itu, jika investor akan tertarik terhadap suatu saham yang akan memberikan abnormal *return* dan keuntungan yang besar, disarankan untuk mempertimbangkan variabel *Return On Equity* (ROE) karena rasio keuangan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap terciptanya *return* saham di masa mendatang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo (2014) menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga *return* saham di Bursa Efek Indonesia dapat diprediksi menggunakan ROE. Semakin besar ROE maka semakin besar penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.2.8 Pengaruh BEP Terhadap *Return Saham*

BEP juga merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar BEP maka semakin baik. Menurut Ni Made Sukarmiasih (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel independen *Basic Earning Power* (BEP) berpengaruh positif terhadap variabel dependen *return* saham. Seberapa besar kemampuan asset yang

dimiliki perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba perusahaan.

2.2.9 Pengaruh PER Terhadap *Return* saham

PER merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Winda Adistya, 2012). Penelitian Juanda (2003) dalam Najmiyah (2014) menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Najmiyah (2014) juga menyimpulkan secara parsial dapat diketahui bahwa variabel PER terhadap *return* saham menunjukkan bahwa antara kedua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan. Semakin tinggi Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga Price Earnings Ratio (PER) yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya (Malintan, 2012).

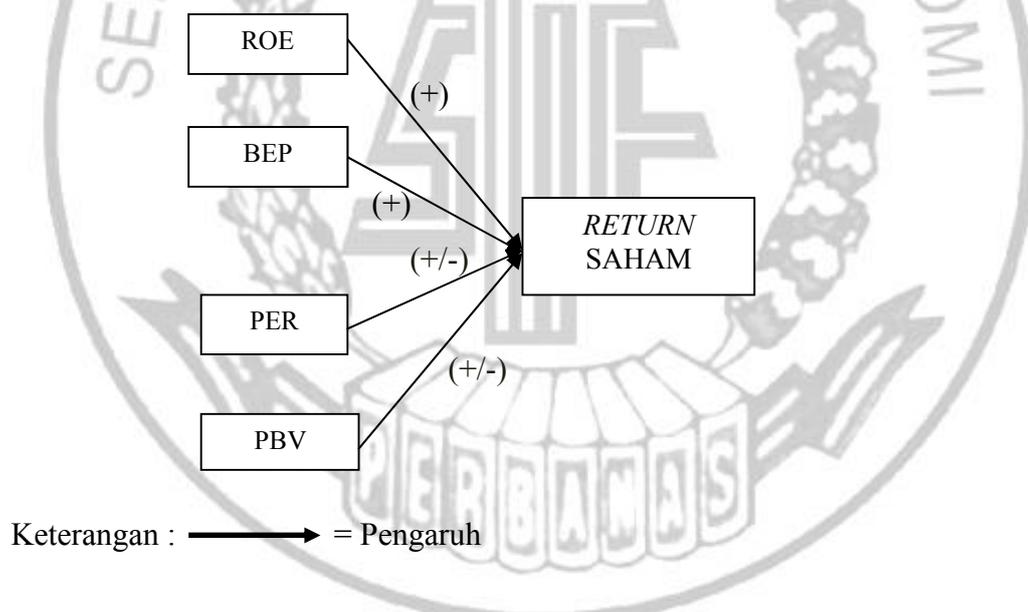
2.2.10 Pengaruh PBV Terhadap *Return* Saham

PBV merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang dalam Novita Sari, 2013). Semakin baik nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dengan begitu harga saham akan naik dan *return* saham juga ikut naik. Menurut Agung Sugiarto (2011) menyatakan *Price to Book*

value (PBV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sehingga membuktikan bahwa rasio penilaian dapat memprediksi tingkat *return* saham, semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan perusahaan semakin dipercaya, artinya nilai perusahaan menjadi lebih tinggi untuk memberikan *return* saham pada investor (Weston dan Brigham, 2005 : 306)

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pada hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat disusun suatu model alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka yang telah di buat, maka dapat dirumuskan beberapa Hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : ROE, BEP, PER dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham.
- H₂ : ROE secara parsial memiliki pengaruh positif pada *return* saham.
- H₃ : BEP secara parsial memiliki pengaruh positif pada *return* saham.
- H₄ : PER secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham.
- H₅ : PBV secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham.

